PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 16 Oktober 2018 Halaman: 1

Selasa Wisyan Kang HS & Kang HP

Melayani dan Kontribusi

SELASA Wage memang tidak lepas dari rutinitas Malioboro yang tampak lengang karena tidak ada aktivitas PKL hingga Titik Nol.

Namun, sejatinya, Selasa Wage tidak bisa dimaknai sempit dengan hanya terpaku kepada kegiatan reresik Malioboro.

Selasa Wage juga dapat mencerminkan masa untuk beristirahat, introspeksi, serta mewujudkan kebersihan secara bersama-sama antara masyarakat dan pemerintah.

● ke halaman 11

Melayani dan Kontribusi

● Sambungan **Hal 1**

Selasa Wage menjadi dinamika pertemuan partisipasi publik dan kewajiban normatif pemerintah. Selasa Wage, tak bisa dilepaskan dari berbagai pencapaian yang selama ini telah ditorehkan.

Membuka kembali memori yang ada, apakah kami sebagai pemerintah sudah memenuhi ekpektasi publik?

Lalu, bagi masyarakat, apakah sudah memberi kontribusi kepada Kota Yogyakarta?

Masyarakat di sini tidak bisa hanya dihitung dari warga yang berdomisili dan memiliki KTP Kota Yogyakarta. Lebih dari itu, terdapat 1,2 juta jiwa yang setiap hari beraktivitas di kota.

Mereka berkontribusi, baik memecahkan masalah maupun memberi tantangan dan beban, bagaimana pemerintah bisa mencukupi kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan ketertiban.

Bicara soal kebersihan, bukan hanya Pemerintah Kota Yogyakarta yang harus menangani sampah. Namun, masyarakat bisa mulai berkontribusi mengolah sampah domestik sehingga bisa meminimalisasikan jumlahnya.

Masyarakat secara komunal juga harus lebih sigap dan berpikir bagaimana bisa mengolah sampah secara mandiri berbasis wilayah. Misalkan saja bank sampah. Pemerintah, sebagai fungsi pelayanan publik, akan mengolah sampah yang belum mampu diolah oleh masyarakat.

Lalu, berbicara soal keamanan, bukan hanya jumlah personel, tapi bagaimana bisa melindungi seluruh orang yang beraktivitas di kota. Masyarakat juga perlu peduli terhadap lingkungan, menyesuaikan dengan regulasi yang ada sehingga bisa berkontribusi secara positif terhadap Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta, dengan usia 262 tahun, telah melakukan banyak inovasi dalam rangka memberi pelayanan kepada masyarakat agar menjadi sederhana, berkualitas, serta lebih mudah dijangkau.

Istilah Memayu Hayuning Bawana perlu selalu digaungkan untuk mewujudkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mempercantik dan menjaga Kota Yogyakarta.

Kita juga harus semaksimal mungkin menjaga agar kota ini lebih nyaman dihuni dengan masyarakat yang saling menghormati. Apalagi, 2018-2019 merupakan tahun politik.

Mari kita songsong secara gembira sebagai masyarakat yang aktif dan terlibat menggunakan hak pilih agar tetap menjunjung tinggi kekeluargaan dan kebersamaan sesuai predikat Jogja Istimewa. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005